



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00201931761, 5 Maret 2019

Pencipta

Nama : Wati Sukmawati, M.Pd., Tuti Handayani, SE, M.K.M.,

Alamat : Jl. Mustang Jatayu I No B3 RT 010 RW 04 Kel. Halim PK Kec. Makasar, Jakarta Timur, Dki Jakarta, 13610

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Wati Sukmawati, M.Pd., Tuti Handayani, SE, M.K.M.,

Alamat : Jl. Mustang Jatayu I No B3 RT 010 RW 04 Kel. Halim PK Kec. Makasar, Jakarta Timur, 7, 13610

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Laporan Penelitian

Judul Ciptaan : Panduan Pembuatan Minuman Herbal Jahe Instan

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Agustus 2018, di Jakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000136552

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Wati Sukmawati, M.Pd.	Jl. Mustang Jatayu I No B3 RT 010 RW 04 Kel. Halim PK Kec. Makasar
2	Tuti Handayani, SE, M.K.M.	Komp Kopassus Pelita 2 Jl Gn Tidar 4 Blok D39 No 6 Tapos

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Wati Sukmawati, M.Pd.	Jl. Mustang Jatayu I No B3 RT 010 RW 04 Kel. Halim PK Kec. Makasar
2	Tuti Handayani, SE, M.K.M.	Komp Kopassus Pelita 2 Jl Gn Tidar 4 Blok D39 No 6 Tapos



LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT



PENINGKATAN KETRAMPILAN WARGA DESA DUKUH JERUK KECAMATAN
KARANGAMPEL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN
KESEHATAN HERBAL INSTAN

Oleh :

Ketua	: Wati Sukmawati,M.Pd	: 0413038602
Anggota	: Tuti Handayani,S.E,M.KM	: 0318117506

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Program	:	PENINGKATAN KETRAMPILAN WARGA DESA DUKUH JERUK KECAMATAN KARANGAMPEL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN KESEHATAN HERBAL INSTAN
Mitra Program PKM	:	PKK Desa Dukuh Jeruk
Jenis Mitra	:	Sosial
Sumber Daya IPTEK	:	Hasil Alam Wilayah Sekitar
Ketua Tim Pengusul	:	
Nama Lengkap	:	Wati Sukmawati, M.Pd
NIDN	:	0413038602
Jabatan / Golongan	:	-
Program Study/Fakultas	:	Farmasi/ FFS
Perguruan Tinggi	:	UHAMKA
Bidang Keahlian	:	Pendidikan Kimia
Alamat Surat (e-mail)	:	Wati_sukmawati@uhamka.ac.id
No Handphone	:	085294203133
6 Anggota Tim Pengusul	:	
Jumlah Anggota	:	Dosen 1 Orang
Nama Anggota I	:	Tuti Handayani, M.KM/0318117506/kesmas
Staff Pendukung yang terlibat	:	Laboran
7 Lokasi Kegiatan	:	
Wilayah Mitra	:	Desa Dukuh Jeruk, Karangampel
Kota	:	Indramayu
Provinsi	:	Jawa Barat
Jarak PT Ke Lokasi Mitra	:	227 Km
8 Fasilitas Pendukung	:	Ruang kegiatan dan SDA, Program PKM
9 Luaran yang Dihasilkan	:	Produk Minuman Kesehatan Herbal Instan
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	4 Bulan
Biaya LPPM UHAMKA	:	Rp. 9.000.000

Mengetahui,
Dekan FFS UHAMKA,
(Dr. Hadi Sunaryo, M.Si., Apt)
NIDN. 0325067201

Jakarta, 6 Agustus 2018
Ketua Peneliti,
(Wati Sukmawati, M.Pd.)
NIDN. 0413038602

Mengetahui,
Ketua LPPM UHAMKA
Dr. Lelly Qodariah, M.Pd
NIDN 0313026403

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat :

PENINGKATAN KETRAMPILAN WARGA DESA DUKUH JERUK KECAMATAN KARANGAMPEL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN KESEHATAN HERBAL INSTAN

2. Tim Pelaksana

NO	NAMA	JABATAN	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM STUDY	ALOKASI WAKTU (JAM/MINGGU)
1	Wati Sukmawati,M.Pd	Ketua	Kimia	Pend. Kimia	8 jam/minggu
2	Tuti Handayani,S.E,M.KM	Anggota 1	Kesmas	Kesmas	8 jam/minggu

3. Objek (Khalayak Sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat:

Ibu-ibu PKK desa Dukuh Jeruk

4. Masa pelaksanaan:

Mulai : Februari 2018

Berakhir : Mei 2018

5. Usulan biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang: Rp. 9.000.000

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Desa Dukuh Jeruk, Kec. Karangampel, Kab. Indramayu

7. Mitra yang terlibat:

Menggerakkan ekonomi masyarakat.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahannya adalah belum dikelolanya dengan baik hasil alam yang ada di desa tersebut. Solusinya adalah memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam mengolah alam menjadi produk yang bernilai tinggi dan memiliki nilai jual tinggi.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :

Di sebuah desa memiliki hasil alam dari pertanian masyarakat yang melimpah. Hanya saja belum berpengaruh besar terhadap ekonomi masyarakat karena memiliki nilai jual yang rendah sehingga perlu dilakukan pelatihan untuk mengolahnya menjadi minuman herbal yang siap saji dan memiliki nilai jual yang tinggi dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

10. Rencana luaran berupa: produk yang dipasarkan

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Ringkasan	v
Bab I Pendahuluan	6
Bab II Solusi dan Target Luaran	8
Bab III Metode Pelaksanaan	9
Bab IV Kelayakan Perguruan Tinggi	11
Bab V Hasil dan Luaran	13
1. Hasil	13
2. Luaran	14
Bab VI Hasil dan Pembahasan	15
Daftar Pustaka	16
Lampiran-lampiran.....	17
Lampiran 1. Pembiayaan	18
Lampiran 2. Biodata Pelaksana dan Anggota.....	19
Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra	21
Lampiran 4. Materi dan Handout.....	22
Lampiran 5. Artikel.....	23

RINGKASAN

Di seluruh wilayah nusantara, berbagai daerah asli yang hidup di dalam sekitar perkampungan telah memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan untuk memelihara kesehatan dan pengobatan berbagai macam penyakit. Setiap daerah memiliki pengetahuan lokal serta tradisional dalam memanfaatkan tumbuhan obat, yaitu mulai dari spesies tumbuhan, bagian yang digunakan, cara pengobatan, sampai penyakit yang dapat disembuhkan dan pengetahuan lokal ini spesifik bagi setiap daerah, sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal masing-masing daerah. Namun proses pewarisan pengetahuan lokal obat tradisional banyak dilakukan secara oral dan masuknya budaya modern ke masyarakat tradisional dikhawatirkan akan menyebabkan pengetahuan lokal akan mengalami erosi dan hilang. Hal ini mendorong upaya pelestarian pengetahuan lokal obat tradisional sedini mungkin.

Desa Dukuh Jeruk merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Mata pencaharian warga desa Dukuh Jeruk adalah 60% petani, 20 % pedagang, 10% PNS dan 10% karyawan. Produk pertanian di desa ini sangatlah melimpah. Produk pertanian yang dihasilkan di desa ini adalah sayuran berupa cabe, Lombok, tomat, seledri, kentang, sawi, padi, jagung dll.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat di Desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel melalui rembug warga berbasis masjid. Pada tahapan ini kita menggali tanaman apa saja yang banyak tumbuh di desa ini yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi Obat Herbal. Dari hasil survey ini didapatkan bahwa tanaman yang banyak tumbuh disekitar warga dan bisa dijadikan produk olahan obat herbal adalah tanaman jahe, kunyit, temu lawak, kencur. Oleh karena itu pada tahapan ini kami bersama warga telah sepakat untuk memilih tanaman jahe, kunyit, temu lawak, kencur sebagai bahan untuk dikembangkan menjadi produk herbal khas daerah. Sehingga pada tahap selanjutnya kami akan memberikan pelatihan cara pembuatan Obat Herbal yang layak dan berkualitas untuk dijadikan produk *Home Industry*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di seluruh wilayah nusantara, berbagai daerah asli yang hidup di dalam sekitar perkampungan telah memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan untuk memelihara kesehatan dan pengobatan berbagai macam penyakit (Zuhud, 2008). Setiap daerah memiliki pengetahuan lokal serta tradisional dalam memanfaatkan tumbuhan obat, yaitu mulai dari spesies tumbuhan, bagian yang digunakan, cara pengobatan, sampai penyakit yang dapat disembuhkan dan pengetahuan lokal ini spesifik bagi setiap daerah, sesuai dengan kondisi lingkungan tempat tinggal masing-masing daerah (Muktiningsih, 2001). Namun proses pewarisan pengetahuan lokal obat tradisional banyak dilakukan secara oral dan masuknya budaya modern ke masyarakat tradisional dikhawatirkan akan menyebabkan pengetahuan lokal akan mengalami erosi dan hilang (Rosita *et al.*, 2007). Hal ini mendorong upaya pelestarian pengetahuan lokal obat tradisional sedini mungkin.

Menurut Kuntorini (2005) akhir-akhir ini penelitian tentang jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi dan diduga berpotensi sebagai obat gencar dilakukan. Sebagai langkah awal yang sangat membantu untuk mengetahui suatu tumbuhan berkhasiat obat adalah dari pengetahuan masyarakat tradisional secara turun menurun (Dharma dalam Kuntorini, 2005). Salah satunya dengan menggunakan pendekatan etnofarmasi.

Etnofarmasi adalah gabungan disiplin ilmu yang mempelajari tentang hubungan kebiasaan kultur dalam suatu kelompok masyarakat ditinjau dari sisi farmasinya. Di Indonesia, penelitian etnofarmasi telah dilakukan di berbagai daerah, diantaranya pada Daerah Indramayu tepatnya desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel.

1.2 Permasalahan Mitra

Desa Dukuh Jeruk merupakan desa yang terletak di Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. Mata pencaharian warga desa Dukuh Jeruk adalah 60% petani, 20 % pedagang, 10% PNS dan 10% karyawan. Produk pertanian di desa ini sangatlah melimpah. Produk pertanian yang dihasilkan di desa ini adalah sayuran berupa cabe, Lombok, tomat, seledri, kentang, sawi, padi, jagug dll.

Berdasarkan riset sebelumnya diketahui bahwa masyarakat desa Dukuh Jeruk menjual hasil pertanian segar langsung ke pasar atau dikirim ke luar daerah. Para petani tidak bisa menentukan harga jual, mereka harus mengikuti harga pasar yang relative tidak stabil dan tidak berpihak pada petani. Sehingga para petani mengeluh sering rugi dengan hasil pertaniannya. Oleh karena itu pengolahan hasil pertanian menjadi makanan yang siap konsumsi bisa menjadi solusi untuk dapat meningkatkan penghasilan para petani. Mengingat daerah dekat wisata pantai tirtamaya maka peningkatan produksi makanan khas daerah sangat strategis untuk dilakukan. Rencana pembuatan produk ini dikemas dengan baik sehingga minuman kesehatan ini dapat dinikmati dengan instan.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

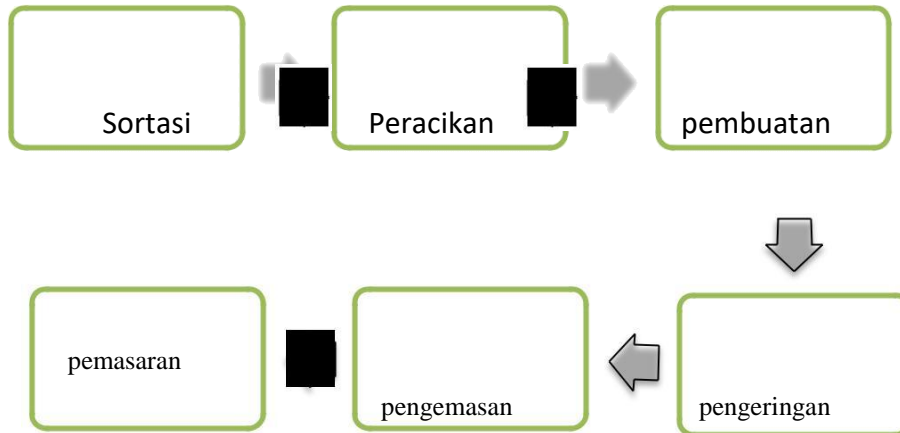
Obat Herbal merupakan produk olahan obat dari tanaman obat tradisional. Produk olahan ini sangat sehat dan bergizi dan memberi nilai tambah terhadap pencegahan penyakit. Hal ini dikarenakan Obat Herbal langsung diproduksi dari tanaman segar kemudian di olah dengan cara di goreng. Penggorengan ini ternyata tidak merubah warna, aroma asli tanaman namun sangat nikmat jika dikonsumsi sebagai camilan. Produk olahan ini mempunyai peluang untuk di buat dalam skala industri rumah tangga dan dapat dipasarkan sebagai camilan sehat ataupun di buat produk wisata oleh-oleh khas daerah. Oleh karena itu kami tim pengabdian dari UHAMKA telah melakukan program pelatihan pembuatan Obat Herbal kepada masyarakat Desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu.

Tahapan ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat di Desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel melalui rembug warga berbasis masjid. Pada tahapan ini kita menggali tanaman apa saja yang banyak tumbuh di desa ini yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi Obat Herbal. Dari hasil survey ini didapatkan bahwa tanaman yang banyak tumbuh disekitar warga dan bisa dijadikan produk olahan obat herbal adalah tanaman jahe, kunyit, temu lawak, kencur. Oleh karena itu pada tahapan ini kami bersama warga telah sepakat untuk memilih tanaman jahe, kunyit, temu lawak, kencur sebagai bahan untuk dikembangkan menjadi produk herbal khas daerah. Sehingga pada tahap selanjutnya kami akan memberikan pelatihan cara pembuatan Obat Herbal yang layak dan berkualitas untuk dijadikan produk *Home Industry*

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pada tahapan ini warga telah dilatih untuk membuat Obat Herbal yang siap di jual mulai dari pemanenan sampai pengemasan produk Obat Herbal. Pelatihan pembuatan Obat Herbal yang dilakukan pada tahapan ini adalah pembuatan Obat Herbal dari jahe, kunyit, temu lawak, kencur. Dalam pelatihan ini warga juga diajari bagaimana trik membuat minuman herbal tersebut menjadi minuman instan dan siap saji. Karena kelemahan dari Obat Herbal adalah kurang mampu bertahan dengan waktu yang cukup lama sehingga sangat penting untuk dilakukan pelatihan dalam hal pengemasan obat herbal. Teknik yang diajarkan untuk mengemas minuman obat herbal tersebut adalah dengan dilakukan pengeringan obat tersebut . Adapun proses yang telah diajarkan ke warga dalam pembuatan Obat Herbal disajikan pada gambar di bawah ini :



Gambar prosedur pembuatan Obat Herbal

Dari pelatihan ini antusiasme warga sangat tinggi, dan tindak lanjut berikutnya dari pengabdian ini adalah evaluasi ke warga Desa Dukuh Jeruk Kecamatan Karangampel. sejauh mana perkembangan warga dalam membuat produk olahan dengan memanfaatkan tanaman disekitar rumah. Harapan kami warga bisa membudidayakan tanaman ini sehingga bisa membuka home industry produk olahan Obat Herbal.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1. Kinerja FFS dalam Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Program FFS cukup produktif dan relevan dengan sasaran pengabdian. Kualitas pengabdian masyarakat ini tercermin dari kinerja dan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan hasil binaan yang semakin meningkat dalam konservasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat didanai oleh UHAMKA. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang paling banyak dilakukan dosen adalah penyuluhan, baik dengan biaya mandiri, fakultas maupun LPM. Dana pengabdian dari DIKTI untuk pengabdian masih sangat sedikit yang memanfaatkan. Hasil dari pengabdian masyarakat belum banyak yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional maupun internasional.

Kegiatan kemasyarakatan di LPPM UHAMKA dilaksanakan melalui sumber pendanaan internal dan eksternal. Dana eksternal kegiatan kemasyarakatan, misalnya berasal dari CSR perusahaan swasta, kegiatan kemasyarakatan yang berasal dari dana Dit. Litabmas, Ditjen Dikti.

FFS UHAMKA memiliki reputasi yang baik dalam pengabdian. Dosen- dosen FFS UHAMKA aktif melakukan kegiatan pengabdian dengan dana yang bersumber dari eksternal maupun internal. Secara operasional, program pengabdian pada masyarakat di lingkungan FFS UHAMKA dimaksudkan sebagai wahana untuk mendorong, menampung, dan mengelola kegiatan dosen FFS UHAMKA dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Kualifikasi tim pelaksana dan relevansi skill tim sangat mendukung dalam pelaksanaan PKM pelatihan pembuatan minuman herbal instan Ketua Tim (Wati Sukmawati M.Pd) adalah seorang dosen yang telah memiliki latar belakang di bidang Pendidikan, khususnya dalam bidang Pendidikan Kimia.

No	Sub Judul	personalia	keahlian
1	Pelatihan pembuatan produk herbal minuman Kesehatan yang dikemas instan menjadi produk yang sehat dan baik	Wati.S	Kimia
4	Pendampingan pembelajaran Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) ramuan tradisional menjadi produk simplisia yang siap didistribusikan ke apotek.	Tuti .H	Kesehatan
5	Pendampingan pembuatan produk minuman jamu semi modern yang sehat dan baik	Wati.S	Farmasi

BAB V

HASIL DAN LUARAN

1. Hasil

Pelatihan pembuatan obat herbal kepada warga desa Dukuhjeruk ini berjalan dengan lancar. Kegiatan ini telah dilaksanakan di balai desa setempat.

Materi tersampaikan dengan baik pada ibu-ibu dan langsung dipraktikkan dengan alat yang sudah disiapkan. Pelatihan juga dilakukan dengan menyampaikan cara pembuatan dengan media yang ada serta dengan handout yang diberikan pada peserta. Peserta dari sosialisasi ini adalah warga desa Dukuh Jeruk berjumlah 100 orang. Alasan mengapa sosialisasi dilaksanakan di desa tersebut bukan di tempat lain karena sesuai dengan hasil tanam warga sekitar.

Hasil yang didapatkan sangat memuaskan, warga jadi bisa membuka lapangan kerja baru. Serta hasil bumi yang awalnya memiliki nilai yang rendah setelah diolah menjadi barang yang berniali tinggi dan lebih awet untuk dikonsumsi.

Untuk tindak lanjutnya, diharapkan kegiatan seperti ini dilakukan di tempat-tempat lain agar memunculkan usha rumahan dan meningkatkan penghasilan warga. Selain itu, pemateri juga mengharapkan warga tersebut dapat berbagi ilmu yang mereka dapatkan kepada yang lainnya terkhususnya untuk keluarga di rumah masing-masing.

2. Luaran

Luaran program yang dibuat adalah produk minuman herbal yang layak untuk dikonsumsi dan diperjual belkan sehinggadapat menghidukan ekonomi wargasekitar.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan minuman herbal yang dilakukan di desa Dukuh Jeruk berjalan dengan lancar. Diharapkan warga yang mengikuti pelatihan ini dapat melakukannya kembali di rumah masing-masing karena sudah mendapatkan pengetahuan tentang pembuatan minuman herbal. Materi pelatihan ini mudah untuk dilaksanakan dan bahannya pun murah karena bahan utama hanya gula pasir dan sari air perasan jahe. Kedua bahan tersebut direbus tanpa menambahkan air, untuk menjadi bubuk jahe membutuhkan waktu 2 jam dan harus diaduk secara terus menerus sehingga mengkristal. Setelah mengkristal sari jahe berubah menjadi bubur kemudian secara perlahan menjadi bubuk, untuk hasil yang optimal bubuk di blender sehingga bubuk menjadi halus dan mudah dilarutkan. Jika sudah dingin kemas di aluminium foil dan simpan di tempat kering atau toples, bubuk instan jahe ini bertahan hingga 1 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dasman, Raymon. 1980. *Prinsip Ekologi Untuk Pembangunan, Terjemahan Idjah Soemarwoto*. Jakarta: Gramedia.
- Gerungan. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: Unesco.
- Karama dan Abdurrachman. 1995. *Kebijakan Nasional dalam Penanganan Lahan Kritis di Indonesia*. Yogyakarta: BPTP Prosiding Seminar Rekayasa Teknologi Konservasi.
- Kurana. 2008. *Sukses Mengembangkan Wirausaha*. Jakarta: Grsindo.
- Kurniasih Dian. 2006. *Pengaruh Daya Dukung Lahan dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Petani dalam Konservasi Lahan Pertanian di Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Program Studi Ekonomi Pertanian, Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian, UGM.
- Muhadjir, N. 1993. *Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Rake Press.
- Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat*. Lembaran Negara Nomor 33, TLN RI Nomor 3817.
- Pemerintah Kabupaten Karangasem. *Data Statistik Desa Tianyar Tahun 2011*. Karangasem: Tianyar.
- Suhardjo. 1988. *Peranan Kelembagaan dalam Hubungannya dengan Komersialisasi Usahatani dan Distribusi Pendapatan Wilayah Kabupaten Banjar Negara Jawa Tengah*. Disertasi (tidak dipublikasikan). Yogyakarta: UGM.
- Soemarwoto, Otto. 2001. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Susanto, P.Astrid. 1983. *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Cipta.

LAMPIRAN 1

1. Honor						
Personal	Unit Cost		Jam/minggu	Minggu	Jumlah	
Ketua	Rp	24.000	13	8	Rp	1.200.000,-
Anggota	Rp	14.000	13	8	Rp	950.000,-
Sub Total Honor					Rp	2.150.000,-
2. Bahan habis pakai dan peralatan						
Material	Unit Cost		Satuan	Volume	Jumlah	
Poster	Rp	10.000,-	Pcs	25	Rp	250.000,-
Kertas Flipchart	Rp	50.000,-	Pcs	5	Rp	250.000,-
ATK	Rp	500.000,-	Pcs	1	Rp	500.000,-
Bahan Minuman	Rp	1.000.000,-	Pcs	2	Rp	1.600.000,-
Pengemasan bahan	Rp	500.000,-	Pcs	2	Rp	1.000.000,-
Sub Total Peralatan Penunjang					Rp	3.600.000,-
3. Perjalanan						
Kegiatan	Unit Cost		Satuan	Volume	Jumlah	
Transportasi Pengurusan izin kegiatan	Rp	500.000,-	2 tempat	2 kali	Rp	750.000,-
Transportasi	Rp	500.000,-	1 tempat	4 kali	Rp	1.500.000,-
Sub Total Perjalanan					Rp	2.250.000,-
4. Lain-lain						
Kegiatan	Unit Cost		Satuan	Volume	Jumlah	
Penggandaan laporan dan penjiilidan	Rp	50.000,-	1 berkas	15 jilid	Rp	750.000,-
Pengiriman artikel ilmiah	Rp	250.000,-	1 berkas	1 kali	Rp	250.000,-
Sub Total Perjalanan					Rp	1.000.000,-
Total					Rp	9.000.000,-

LAMPIRAN 2

I. BIODATA KETUA PELAKSANA (Wati Sukmawati)

- a. Nama lengkap dan Gelar : Wati Sukmawati,M.Pd
b. Golongan Pangkat dan NIDN : 0413038602
c. Jabatan fungsional : Dosen FFS Farmasi UHAMKA
d. Fakultas/Program Studi : Farmasi
f. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
g. Bidang Keahlian : Pendidikan Kimia
h. Waktu untuk Penelitian ini : 12 jam/minggu

A. Identitas Pribadi

1	Nama Lengkap	Wati Sukmawati,M.Pd
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Indramayu,13 Maret 1986
3	Pekerjaan	Dosen FFS Farmasi UHAMKA
4	Alamat	Jl. Mustang Jatayu I no.B3 Kelurahan Halim Perdana Kusumah, Kec. Ciracas. Jakarta Timur

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia
Tahun Masuk Lulus	2004 – 2008	2012 -2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Level makroskopis,Mikroskopis dan simbolik Pada Pokok Bahasan Larutan Elktrolit dan Non Elktrolit.	Pembelajaran Kontekstual Dengan Saintifik Inkuiri Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Materi untuk Meningkatkan Literasi dan Sikap Sain Siswa
Nama Pembimbing Promotor	DR. Wahyu Sopandi DR. Ijang Rohman	Prof. Anna Permanasari DR. Ahmad Mudzakir

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul
1	2013	Menerapkan metoda pembelajaran demonstrasi dalam proses pembelajaran IPA pada materi penguasaan konsep pengukuran bagi siswa SMP VII .1
2	2014	Pembelajaran Kontekstual Dengan Saintifik Inkuiri Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Materi untuk Meningkatkan Literasi dan Sikap Sain Siswa

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian
1	2015	Pelayanan Pembelajaran Gratis Persiapan Ujian

		Nasional
2	2016	Pelayanan Pembelajaran Gratis Persiapan Ujian Nasional

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM.

Jakarta, 31 Juli 2018

Ketua Pengusul

Wati Sukmawati, M.Pd

Anggota

1. Biodata

Nama Lengkap (dengan gelar)	TUTI HANDAYANI, SE, M.K.M
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	-
NIP/NIK/Identitas lainnya	D.16.1105
NIDN	0318117506
Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 18 November 1975
E-mail	tutihandayani18@gmail.com
Nomor Telepon/HP	081291684920
Alamat Kantor	Jl. Limau 2, Kebayoran lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Faks	(021)7256157

2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Manajemen Operasional	Ekonomi Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	1999 – 2002	2013 – 2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Non skripsi (mata kuliah pengganti skripsi : analisa laporan keuangan dan pengantar bisnis)	Analisis Pembiayaan Kesehatan Daerah Bersumber Publik: Studi Kasus di Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2012, 2013, dan 2014
Nama Pembimbing/Promotor	-	Dr. Mardiati Nadjib, MS

3. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian/ Pengmas	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Pendidikan Kebersihan Lingkungan Hidup Menuju Penerapan Konsep Green School Di Lingkungan Sekolah	Uhamka	7.500.000,-

4. Publikasi

No.	Judul	Jenis Karya	Diterbitkan Di	Tahun
1	Analisis Pembiayaan Kesehatan Daerah Bersumber Publik: Studi Kasus di Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor Tahun 2012, 2013 dan 2014	Artikel/ jurnal	Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health Economics (IJHE)) UI	2016



TUTI HANDAYANI, SE, M.K.M
NIDN. 0318117506

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rustitin, Amd. Kep
Jabatan : Ketua PKK Dukuh Jeruk
Nama Mitra : PKK Dukuh Jeruk
Bidang Usaha : Pemberdayaan masyarakat
Alamat : Desa dukuh Jeruk, Kec. Karang Ampel Indramayu

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM ya berjudul "PENINGKATAN KETRAMPILAN WARGA DESA DUKUH JERUK KECAMATAN KARANGAMPEL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN KESEHATAN HERBAL INSTAN", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk, dengan:

Nama Tim Ketua Pengusul : Wati Sukmawati, M.Pd
NIDN : 0413038602
Perguruan Tinggi : Universitas Prof. DR. Hamka (UHAMKA)

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun.

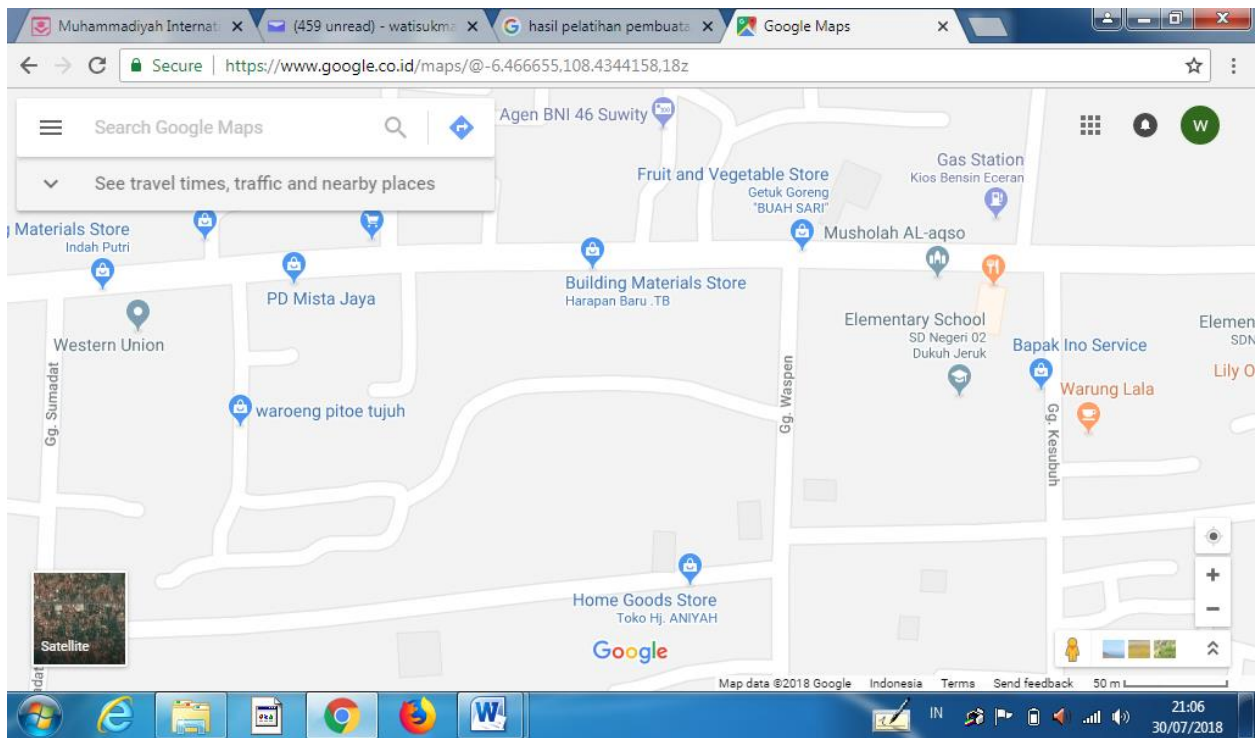
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 5 April 2018



PKK Dukuh Jeruk

Rustitin, Amd. Kep













PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PROF. DR. HAMKA



(UHAMKA)

"Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal"

Indramayu, Mei 2019

8



PANCJA JAYA Electronic

JUAL : AC, KULKAS, MESIN GUCI, TV, DVD, VCD, HI-FI, AMPLIFIER, SOUND SYSTEM, TOA, WIRELESS, SPEAKER AKTIVE/PASSIVE, DLL
Jl. Raya Bogor No. 3, Kramat Jati - Jakarta Timur Telp. 80878067

No. 01-k

KWITANSI

Sudah terima dari
Banyaknya uang

Untuk pembayaran

1x PKT Arua Arua 290.

Jumlah Rp.

2.600.000

Jakarta,

01-06

2018

PANCJA JAYA Electronic

Jl. Raya Bogor No. 3

PERHATIAN : Barang yang telah dibeli, tidak dapat ditukar / dikembalikan
Semua transaksi dilayani oleh pabrik jika ada keluhan harap berhubungan langsung dengan pabrik/service center

Kepada Yth,

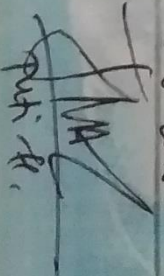
USHS

NOTA NO.

[illegible]

Tanda Terima

Hormat Karim

No. 2
Tgl. terima dan
Tgl. sepuh
Untuk pembayaran
Rp. 950.000.
Tuti Handayani
Sembilan ratus Lima Ratus Ribu Ratus
Honor pengmas.
6-8-2018

Tuti H.

No. 1

Tempat terbit dan
tanggal Panitia pelaksana

Revisi Satu Rupa Dua ratus Lima Ratus

Revisi Honor pengmas

6-8/2018

USPM-S

Rp 1.200.000

MATAHARI Foto Copy

Jl. Tanah Merdeka No.10 A. Jakarta Timur
 ☎ 021 -

Jakarta, 26/6/18

Menerima : Foto Copy, Jilid (Lakban, Spiral, dll) Kepada Yth :
 Laminating, Pengetikan Makalah, dll.

Banyaknya	Nama Barang	Harga @	Jumlah
1	Blank		7500
1	Len		3000
1	Tipex		2500
2	Pulpen		4000
1	Pinus Mekan		4000
1	Spn		2000
Total Rp.			30.000

NB : "Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan"

Horat Kami,

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UHAMKA TAHUN 2018**

**PENINGKATAN KETRAMPILAN WARGA
DESA DUKUH JERUK KECAMATAN
KARANGAMPEL MELALUI PELATIHAN
PEMBUATAN MINUMAN KESEHATAN
HERBAL INSTAN**



SEKILAS TENTANG JAHE

- Jahe memiliki sebutan berbeda di tiap daerah, di HALBAR, jahe disebut GORAKA/GURAKA.
- Jahe terdiri dari:
 1. Jahe gajah
 2. Jahe Emperit
 3. Jahe merah

MANFAAT JAHE MERAH

1. Cocok untuk industri farmasi dan jamu
2. Dapat mengobati sakit pada limfa dan ginjal
3. Dapat berfungsi sebagai viagra alami
4. Mengobati kembung
5. Pemberi cita rasa pada makanan
6. Gingerol dapat mengatasi migrain, melancarkan peredaran darah, influenza, encok dan masuk angin

PENGOLAHAN PASCA PANEN

Bahan : jahe merah segar 1 kg

Alat : oven, slicer, food processor

Cara membuat:

1. Cuci bersih jahe merah. Iris tipis menggunakan slicer.
2. Jemur irisan jahe di terik matahari atau dioven selama kurang lebih 30 menit/sampai renyah.
3. Haluskan jahe merah menggunakan food processor hingga membentuk bubuk.

1. Bubuk jahe merah

2. Jahe instan

ALAT DAN BAHAN

Bahan:

Jahe merah 1 kg
Gula pasir 1 kg
daun pandan secukupnya, sereh 2 batang,
kayu manis 1 batang

Alat:

Pisau, pengaduk, kompor, panci/wajan,
parutan/blender, saringan

LANGKAH 1

Umbi jahe merah diiris-iris tipis, lalu diparut/diblender.

Hasil parutan diperas, lalu airnya diendapkan selama 1 jam.



LANGKAH 2

Tuangkan air ke dalam panci, tambahkan herbal-herbal pencampur seperti daun jeruk, daun pandan, lada hitam, jintan, kapulaga atau kemukus.

Didihkan kurang lebih 45 menit sampai mendidih, angkat dan tambahkan gula putih.



LANGKAH 3

Panaskan kembali dalam api sedang hingga mengkristal membentuk bubuk.



Setelah mengkristal gunakan api kecil, aduk-aduk terus hingga halus dan tidak ada gumpalan.



LANGKAH 4


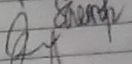


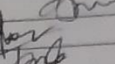







































Setelah semua bahan menjadi 100% homogen, angkat, dan saring. Serbuk dapat tahan hingga 6 bulan.

Jika ingin meningkatkan daya tahan instan jahe merah, serbuk dapat diblender (daya tahannya mencapai 1 tahun). Masukkan dalam kemasan dan tutup rapat.



DANA TRANSPORT PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL

NO	NAMA	NOMINAL (Rp)	TANDA TANGAN
1.	Rustina, Amd. Kep	500.000	
2.	Senah	50.000	
3.	Patimah	50.000	
4.	Sabri	50.000	
5.	Arifah	50.000	
6.	Suath	50.000	
7.	Aas	50.000	
8.	Tariseem	50.000	
9.	Tamir	50.000	
10.	Jarah	50.000	
11.	Tasnah	50.000	
12.	Kasturi	50.000	
13.	Casini	50.000	
14.	Rani	50.000	
15.	Munari	50.000	
16.	Remah	50.000	
17.	Sopiah	50.000	
18.	ENDANG	50.000	
19.	Lia	50.000	
20.	Tias	50.000	
21.	Dakuki	50.000	
22.	Sugiman	50.000	
23.	Udin	50.000	
24.	Sani	50.000	
25.	TULI	50.000	
26.	Mari	50.000	
27.	Sobari	50.000	
28.	AMIR	50.000	
29.	Misbah	50.000	
30.	Sani	50.000	
31.	Rasika	50.000	
32.	Juniah	50.000	
33.	Asli	50.000	
34.	Jusri	50.000	
35.	Sartti	50.000	
36.	Tatoh	50.000	
37.	Julu	50.000	
38.	Dasi	50.000	
39.	SUPINAH	50.000	
40.	Karnisen	50.000	
41.	Pringora	50.000	
42.	Pamir	50.000	

DANA TRANSPORT PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN HERBAL

[illegible]